

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Adapun sifat penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang berwujud kata-kata, bukan rangkaian angka. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti.¹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami suatu kejadian yang dialami individu sebagai suatu kesatuan untuk menemukan arti dari kejadian tersebut. Kemudian, dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku dan diamati.

¹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 8.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini disesuaikan dengan yang tertulis dalam judul, yaitu di IAIN Antasari Banjarmasin dengan alasan bahwa IAIN Antasari Banjarmasin merupakan satu-satunya Institut Agama Islam Negeri dan terbesar di Kalimantan Selatan dan yang dianggap mampu menjadi lokasi yang mewakili Perguruan Tinggi khususnya perguruan tinggi Islam lainnya. Dikhususkan lagi dalam penelitian ini pengambilan datanya di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, karena di fakultas tersebut didapatkan mahasiswa yang mempunyai perilaku merokok.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisa dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengidentifikasikan sesuatu. Sebagai penelitian kualitatif, bentuk data dalam penelitian ini berupa kalimat, atau narasi dari subjek atau responden penelitian yang diperoleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan dianalisis dan diolah dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan akan menghasilkan suatu temuan atau hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.²

²Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial,,,*, 116.

Adapun yang menjadi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder).

- a. Data pokok berupa data-data hasil dari observasi dan wawancara dengan responden dan informan.
- b. Data penunjang adalah data-data yang diperoleh dari buku-buku dan gambaran lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu penjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian.³ Dalam penelitian ini responden adalah mahasiswa aktif dan merupakan perokok aktif.
- b. Informan, yaitu orang yang memberi informasi.⁴ Dalam penelitian ini adalah teman-teman dan keluarga dari mahasiswa yang menjadi subjek penelitian.

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,, 952.

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,, 432.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian.⁵

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (*interview*) adalah tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁶

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Jenis wawancara ini dipilih agar didapatkan data yang lengkap dan bertujuan untuk menggali data sebanyak mungkin dari responden namun tidak keluar dari tema-tema yang telah ditentukan sebelumnya.

Adapun data yang diinginkan dalam wawancara meliputi identitas (latar belakang subjek), kondisi keluarga subjek.

Kemudian terkait keadaan lingkungan sekitar yang mencakup lingkungan tempat tinggal dan interaksi subjek dengan lingkungan tempat tinggalnya,

Selain itu dalam wawancara juga akan ditanyakan terkait bagaimana awal mulanya subjek merokok, berapa banyak rokok yang dikonsumsi dalam

⁵Bagong Suyanto, Sutinah (ED.), *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta Kencana, 2006), 172.

⁶Usman Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Edisi 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 52.

kesehariannya, dan diharapkan dapat mengungkapkan tentang gambaran kecemasan perilaku merokok yang dialami subjek.

2. Observasi, yaitu pencatatan dan pengamatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁷

Observasi adalah bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Menurut Ngalim Purwanto yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi, observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung,⁸ untuk mendeskripsikan hal aktual dan terperinci mengenai keadaan kegiatan manusia dan situasisosial serta makna dimana kegiatan itu terjadi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi terfokus yang dapat dilihat dari adanya pedoman observasi yang telah dibuat. Kemudian, yang akan penulis amati adalah segala hal yang menyangkut kesan umum, kondisi fisik dan penampilan subjek. Dan untuk menambah kelengkapan data maka digunakan pula dokumentasi berupa alat perekam (tape recorder).

Adapun dalam penelitian ini, peneliti memposisikan diri sebagai observer sebagai non partisipan, artinya observasi akan dilakukan secara terbuka dengan harapan subjek bersedia memberikan informasi sebanyak mungkin guna kelengkapan data yang diperlukan.

⁷Usman Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 52

⁸Basowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93-94.

E. Analisis Data

Dalam melakukan analisis penulis menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif, yaitu menggambarkan data yang diperoleh sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti kemudian dipaparkan dalam bentuk uraian-uraian yang disusun secara sistematis agar mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan faktor penyebab kecemasan pada mahasiswa perokok di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu seluruh proses yang dilakukan guna mendapatkan data yang telah dilakukan sejak awal penelitian melalui wawancara, observasi, membuat catatan lapangan, bahkan seluruh interaksi peneliti dengan lingkungan sosial subjek dan informan merupakan proses pengumpulan data yang hasilnya adalah data yang akan diolah.
2. Reduksi data, yaitu proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan untuk kemudian ditemukan tema-tema dari setiap uraian wawancara dan hasil observasi yang telah dilakukan.
3. Display data, yaitu mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan kedalam kategori-kategori sesuai tema, serta

memecah tema-tema tersebut kedalam bentuk yang lebih kongkret dan sederhana.

4. Kesimpulan, yaitu proses terakhir dalam rangkaian analisis data dalam penelitian ini. Setelah seluruh proses dilakukan, hasil penelitian dipaparkan dengan cara menggambarkan secara lisan atau tertulis mengenai data-data yang diperoleh agar dapat dipahami dengan lebih mudah.